

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya religius perspektif fiqh yang ada di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin yaitu berdoa bersama sebelum belajar, salat Duha berjamaah, salat Zuhur berjamaah, pembacaan burdah, pembacaan maulid habsyi, dan Jum'at bersih.
2. Proses pelaksanaan Budaya religius perspektif fiqh yang ada di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin tidak lepas dari peran para ustadz, pelaksanaan ini sudah sesuai dengan syariat Islam menurut kaidah fiqh, ada yang hukumnya wajib, sunnah dan mubah.
3. Respon santri terhadap pelaksanaan Budaya religius perspektif fiqh yang ada di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin bermacam-macam, ada yang senang ada yang kurang senang, namun pada kebanyakannya santri antusias dalam mengikuti pelaksanaan tersebut

#### **B. Saran**

Sebagai penutup dari uraian di atas, penulis ingin menyajikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pimpinan dan para ustadz pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin untuk lebih fokus lagi memperhatikan, melestarikan dan menciptakan budaya-budaya religius khususnya yang terkait dengan pendidikan Islam karena sangat membawa manfaat ke arah positif bagi para santri.
2. Kepada para santri pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin agar tetap lebih fokus lagi mengikuti pelaksanaan budaya religius yang ada di pondok, untuk bisa melestarikan budaya-budaya religius itu, karena kalau tidak para santri siapa lagi yang akan meneruskan dan melestarikan budaya ini.